



Strategi Pengelolaan Sampah Makanan untuk Meningkatkan Kesadaran Publik Tentang *Food Waste*

Food Waste Management Strategies to Raise Public Awareness on Food Waste

Siti Maemunah

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Dea Agustin

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Rindiany Rizka Carindra

Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung

Korespondensi Penulis: *siti.maemunah1407@upi.edu

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh banyaknya limbah makanan di Indonesia serta kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan limbah makanan. Sampah makanan akan selalu menjadi masalah lingkungan yang berkepanjangan jika tidak dilakukan upaya mengatasinya. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisis terhadap berbagai metode manajemen sampah makanan (*food waste*) agar dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai *food waste*. Metode penelitian yang diterapkan adalah *systematic literature review* dengan menggunakan diagram PRISMA sebagai alat untuk seleksi data dari literatur yang telah terkumpul. Data diambil dari database Google Scholar dan dipilih serta dianalisis sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari sumber yang relevan menggunakan kata kunci "*food waste management*". Hasil analisis literatur menunjukkan Implementasi metode seperti Bank Makanan, literasi sampah, dan program 3R (Reduce, Reuse, dan Recycle) diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang sehat, ramah, dan berkelanjutan. Implementasi dan keberlanjutan pengelolaan limbah dapat berjalan baik apabila melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat sipil, dan kolaborasi antar berbagai pihak. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam mendukung pengelolaan limbah makanan, melalui literasi, edukasi, dan implementasi konsep 3R, masyarakat dapat lebih sadar akan dampak lingkungan dari pemborosan makanan dan akumulasi sampah.

Kata kunci : strategi pengelolaan, sampah makanan, kesadaran publik

ABSTRACT

This research was motivated by the large amount of food waste in Indonesia and the lack of public awareness and understanding about food waste management. This study aims to analyze various methods of food waste management in order to increase public awareness about food waste. The research method applied is systematic literature review using PRISMA diagrams as a tool for data selection from the collected literature. Data is taken from the Google Scholar database and selected and analyzed according to predetermined criteria. The data collection process is carried out by searching for relevant sources using the keyword "food waste management". The results of the literature analysis show. The implementation of methods such as waste banks, waste literacy, and the 3R (Reduce, Reuse, and Recycle) program is expected to create a healthy, friendly, and sustainable environment. The implementation and sustainability of waste management can run well if it involves active participation from various parties, starting from the government, civil society, and collaboration between various parties. The role of the community is very necessary in supporting food waste management, through literacy, education and implementation of the 3R concept, the community can be more aware of the environmental impacts of food waste and waste accumulation.

Keywords: management strategies, food waste, public awareness

PENDAHULUAN

Isu *food waste* konsisten menjadi fokus tak terselesaikan, menjadi sumber pemborosan ekonomi, mengancam keberlanjutan lingkungan, serta menghadirkan disparitas sosial. Menurut laporan UNEP berjudul "*Food waste Index 2021*", Indonesia menjadi sebagai produsen sampah makanan terbesar di Asia Tenggara, dengan total mencapai 20,93 juta ton setiap tahun. Bappenas mencatat bahwa antara tahun 2000 hingga 2019, Indonesia memproduksi antara 23 hingga 48 ton sampah makanan per tahun, setara dengan 115 hingga 184 kilogram per kapita setiap tahun (UNEP, 2021). *Food waste* tidak hanya memperparah masalah lingkungan dengan kontribusi emisi gas rumah kaca, tetapi juga terjadi tanpa kesadaran masyarakat. Kebiasaan membuang sisa makanan yang sebenarnya masih layak konsumsi telah menjadi norma di sebagian masyarakat, memicu masalah *food waste* dalam lingkungan sosial.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Handoyo & Asri (2023) *food waste* memiliki potensi untuk menimbulkan berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk terganggunya rantai pasokan pangan karena pemborosan makanan dari tahap produksi hingga konsumsi rumah tangga. Selain itu, *food waste* juga memiliki potensi untuk mengakibatkan pemborosan bahan pangan dan sumber daya yang digunakan dalam proses produksi makanan. Akibatnya, terjadi peningkatan emisi CO₂ yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan perubahan iklim.

Di era dimana kesadaran akan keberlanjutan lingkungan semakin meningkat, *food waste* menjadi fokus penting dalam upaya menjaga keseimbangan ekologi dan kesejahteraan manusia (Wahid *et al.*, 2019). Manajemen *food waste* menjadi langkah strategis dalam mengatasi tantangan global terkait pemborosan makanan. Analisis yang mendalam terhadap strategi dan praktik manajemen *food waste* menjadi krusial dalam memahami kompleksitas masalah ini (Sabila *et al.*, 2023). Dengan

mempertimbangkan faktor-faktor seperti regulasi, sumber daya manusia, dan infrastruktur layanan kesehatan yang diterapkan dalam manajemen *food waste*, kita dapat mengembangkan wawasan yang lebih mendalam tentang upaya mitigasi dan efisiensi yang dapat diimplementasikan (Tamasiga *et al.*, 2022). Penulisan artikel ini bertujuan untuk menguraikan analisis komprehensif mengenai manajemen *food waste*, dengan harapan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan solusi berkelanjutan dalam mengatasi dampak pencemaran lingkungan akibat sampah makanan.

METODE PENELITIAN

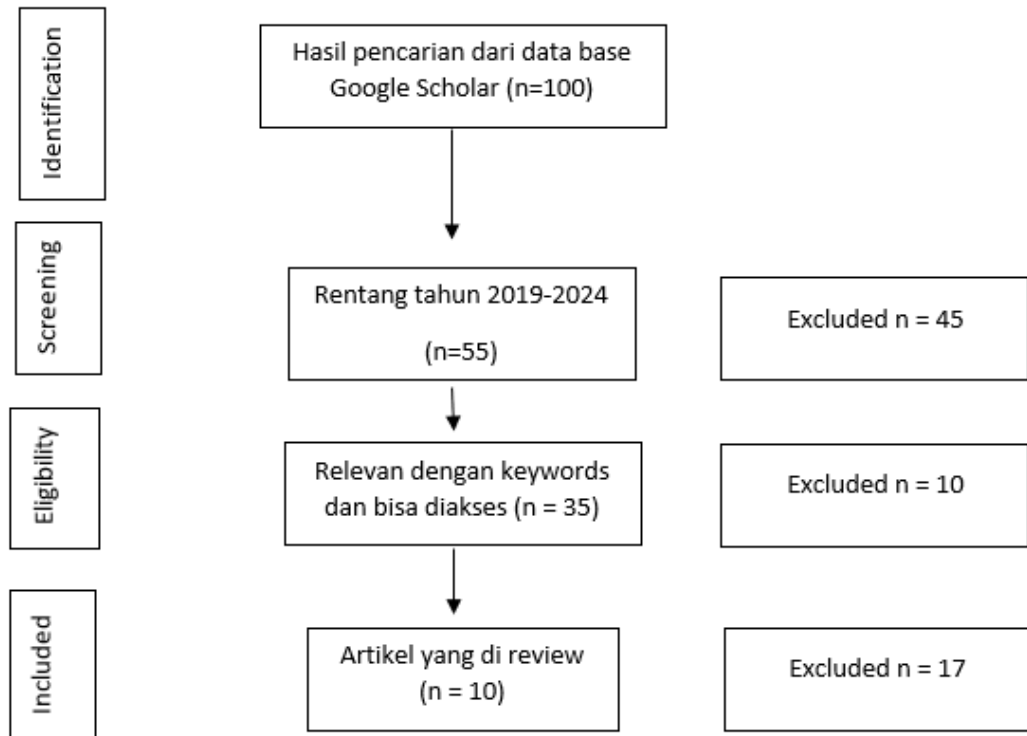
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *systematic literature review*. Adapun tahapan dalam metode penelitian diantaranya:

1. Strategi Pencarian Data (*Search Data Strategy*)

Strategi pencarian data merupakan pendekatan sistematis untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi yang relevan dalam penelitian. Langkah ini melibatkan pemilihan sumber data yang tepat, penggunaan kata kunci yang sesuai, dan penerapan filter yang relevan. Adapun kata kunci dan *boolean operator* yang digunakan dalam pencarian ini yakni “pemahaman masyarakat” atau “pengetahuan masyarakat” atau “persepsi masyarakat” dan “*food waste*” atau “*food waste management*”. Database yang digunakan untuk mencari sumber literatur dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Google Scholar.

2. Seleksi Data

Seleksi literatur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Literature Review and Meta-analyses*). Metode PRISMA digunakan untuk menyaring dan memilih sumber-sumber literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Prosedur ini memastikan keakuratan dan keberlanjutan analisis literatur dalam kerangka penelitian yang relevan.



Gambar 1. Diagram PRISMA

Berdasarkan metode PRISMA yang telah dilakukan, dapat diperoleh hasil yakni diantaranya dari total 100 artikel yang diidentifikasi, 45 diantaranya dikeluarkan karena bukan termasuk rentang 2019-2024. Kemudian 10 diantaranya dikeluarkan karena tidak memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, 10 diantaranya dikeluarkan karena tidak dapat diakses, sehingga total hanya ada 18 artikel yang direview.

5. Data Sintesis

Tahapan ini melakukan perbandingan literatur yang sudah memenuhi kriteria inklusi eksklusi. Data sintesis mengacu pada tujuan penelitian yaitu untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai *food waste*.

6. Ekstraksi Data

Output ekstraksi data berupa tabel yang mencakup informasi tentang peneliti, tahun publikasi, judul penelitian, subjek penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, dan manfaat penerapan sistem referensi mengenai Tingkat pemahaman masyarakat terhadap *food waste*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk mengelola dan mengurangi *food waste* diantaranya Bank Makanan, Literasi Sisa Sampah serta Implementasi *Reduce, Recycle dan Reuse* (3 R).

Judul (Tahun)	Jenis pengelolaan limbah
Kajian Tentang Food Loss dan Foodwaste: Kondisi, Dampak, dan Solusinya (Handoyo & Asri, 2023)	Reduce, Reuse, Recycle
Analisis Implementasi 3R pada Pengelolaan Sampah (Eprianti <i>et al.</i> , 2021)	Reduce, Reuse, Recycle
Sinergisitas Humas dan Jurnalistik Food Bank Aksata Pangan dalam Mengurangi Sampah Makanan di Kota Medan (Asali & Saragih, 2023)	Bank Sampah
Edukasi dan Dekripsi Model Operasional Bank Makanan untuk Mengurangi Sampah Makanan dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat di Kota Bandung (Pramuwidyatama <i>et al.</i> , 2022)	Literasi Sampah
Literasi Sampah Sisa Makanan Terhadap Warga Perumahan Manyingarri Permai di Desa Pakkabba (Rahman <i>et al.</i> , 2022)	Literasi Sampah
Kajian Pengelolaan Sampah Makanan Hotel di Kota Padang Berdasarkan Food Recovery Hierachy (Dewilda <i>et al.</i> , 2022)	Reduce, Reuse, Recycle
Pendampingan Literasi Pengelolaan Sampah pada Anak Di Bondowoso (Nashrullah & Nurdian, 2020)	Literasi Sampah
Literasi Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora (Sabila <i>et al.</i> , 2023)	Literasi manajemen <i>food waste</i>
Pembinaan Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Di Sekolah Dasar (Wahid <i>et al.</i> , 2019)	Reduce, Reuse, Recycle
Pembelajaran Literasi Pengolahan Sampah (Gunadi <i>et al.</i> , 2020)	Reduce, Reuse, Recycle

Dalam penelitian Nashrullah dan Nurdian (2020), diperoleh bahwa penerapan literasi pengelolaan sampah pada anak-anak di Bondowoso tidak hanya meningkatkan pemahaman mereka tentang isu-isu lingkungan dan pentingnya pengelolaan sampah yang bertanggung jawab, tetapi juga memberikan mereka keterampilan praktis untuk berpartisipasi secara aktif dalam upaya pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan ini, anak-anak menjadi agen perubahan yang berpotensi dalam mempromosikan praktik berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari mereka serta menginspirasi masyarakat sekitar untuk turut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan.

Eprianti *et al.*, (2021) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa, salah satu solusi yang berpotensi mengatasi permasalahan sampah adalah melalui program dan penerapan konsep 3R. Penelitian ini mengadopsi metode Participatory Rural Appraisal (PRA) yang bertujuan untuk melibatkan warga masyarakat sebagai peneliti, perencana, dan pelaksana program pembangunan, bukan hanya sebagai objek pembangunan semata. Dengan pendekatan ini, masyarakat didorong untuk berperan aktif dalam menjaga lingkungan dan kesehatan di sekitarnya dengan menyadari bahwa akumulasi sampah dapat memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kesejahteraan bersama.

Rahman *et al.*, (2022) dalam penelitiannya melakukan sosialisasi mengenai literasi sampah pada masyarakat desa Pakkabba. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah diskusi, tanya jawab, dan kunjungan langsung *door-to-door*. Pelayanan ini mendapat respon antusias dari pemerintah desa setempat, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum, sehingga mereka berharap kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan.

Dari penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendekatan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat, terutama melalui literasi dan edukasi, sangatlah penting dalam mengatasi masalah *food waste* dan sampah secara keseluruhan dan berkelanjutan. Melalui pemahaman yang lebih baik tentang konsekuensi dari pemborosan makanan dan akumulasi sampah, masyarakat dapat mengambil langkah-langkah konkret untuk mengurangi dampaknya. Selain itu, implementasi program 3R juga terbukti menjadi salah satu solusi yang efektif dalam mengelola sampah secara lebih efisien dan berkelanjutan. Dengan terus mendorong partisipasi aktif dan edukasi masyarakat, diharapkan akan tercipta budaya yang lebih peduli terhadap lingkungan dan kesadaran akan pentingnya menjaga keberlangsungan ekosistem bagi generasi mendatang.

Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sipil juga menjadi kunci dalam memperkuat upaya-upaya pengelolaan sampah. Dengan adanya sinergi di antara berbagai pihak, dapat tercipta lingkungan yang lebih bersih, sehat, dan berkelanjutan. Langkah-langkah seperti program literasi sampah dan implementasi konsep 3R dapat menjadi titik awal bagi transformasi menuju pola konsumsi dan produksi yang lebih ramah lingkungan. Diharapkan, upaya-upaya ini dapat

terus ditingkatkan dan disebarluaskan secara luas, sehingga Indonesia dapat menjadi teladan dalam menjaga kelestarian lingkungan bagi negara-negara lain di dunia.

KESIMPULAN

Limbah makanan akan selalu menjadi masalah lingkungan yang berkepanjangan jika tidak dilakukan upaya mengatasinya. Berbagai strategi pengelolaan limbah makanan dapat diterapkan dengan mengeksplorasi dan mengelaborasi hasil-hasil penelitian tentang metode pengelolaan limbah. Implementasi metode seperti Bank Makanan, literasi sampah, dan program 3R diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang sehat, ramah, dan berkelanjutan. Implementasi dan keberlanjutan pengelolaan limbah dapat berjalan baik apabila melibatkan partisipasi aktif dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah, masyarakat sipil, dan kolaborasi antar berbagai pihak. Peran masyarakat sangat diperlukan dalam mendukung pengelolaan limbah makanan, melalui literasi, edukasi, dan implementasi konsep 3R, masyarakat dapat lebih sadar akan dampak lingkungan dari pemborosan makanan dan akumulasi sampah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, serta berbagai pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Asali, N. A. dan Saragih, M. Y. (2023) 'Sinergisitas Humas Dan Jurnalistik Food Bank Aksata Pangan Dalam Mengurangi Sampah Makanan Di Kota Medan', **Jurnal Ilmu Komunikasi UHO: Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi**, 8(3), hlm. 534-546. doi: 10.52423/jikuho.v8i3.98.
- Dewilda, Y., Riansyah, A. dan Fauzi, M. (2022) 'Kajian Pengelolaan Sampah Makanan Hotel di Kota Padang Berdasarkan Food Recovery Hierachy', **Jurnal Serambi Engineering**, 7(4), hlm. 3959-3970. doi: 10.32672/jse.v7i4.4893.
- Eprianti, N., Himayasari, N. D., Mujahid, I. dan Srisusilawati, P. (2021) 'Analisis Implementasi 3R Pada Pengelolaan Sampah', **Jurnal Ecoment Global**, 6(2), hlm. 179-184. doi: 10.35908/jeg.v6i2.1437.
- Gunadi, R. A. A., Wicaksono, D., Utami, A. dan Santi, P. (2020) 'Pembelajaran Literasi Pengolahan Sampah', **Jurnal Educate**, 5(2), hlm. 54-66. Tersedia pada: <http://ejournal.uika-bogor.ac.id/index.php/EDUCATE/article/view/3368> (Diakses: 30 Mei 2024).
- Handoyo, M. A. P. dan Asri, N. P. (2023) 'Study on Food Loss and Food Waste: Conditions, Impact and Solutions', **AGRITEPA: Jurnal Ilmu Dan Teknologi Pertanian**, 10(2), hlm. 247-258. doi: 10.37676/agritepa.v10i2.4579.

- Nashrullah, L. dan Nurdian, Y. (2020) 'Pendampingan Literasi Pengelolaan Sampah pada Anak Di Bondowoso', hlm. 129-142.
- Pramuwidyatama, M. G., Irawan, G. A. S., Dewi, E. F., Pringgabayu, D. dan Afgani, K. F. (2022) 'Edukasi Dan Dekripsi Model Operasional Bank Makanan Untuk Mengurangi Sampah Makanan Dan Meningkatkan Ketahanan Pangan Masyarakat Di Kota Bandung', **Jurnal Pengabdian UMKM**, 1, hlm. 33-37.
- Rahman, A., Nurlela, N. dan Ramli, M. (2022) 'Literasi Sampah Sisa Makanan Terhadap Warga Perumahan Manyinggarri Permai di Desa Pakkabba', **Pelita: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**, 2(2), hlm. 43-47. Tersedia pada: <https://journal.kualitama.com/index.php/pelita/article/view/159> (Diakses: 30 Mei 2024).
- Sabila, F. T., Setyaningsih, W., Hardati, P. dan Nugraha, S. B. (2023) 'Literasi Lingkungan dan Pengelolaan Sampah Plastik di Kelurahan Karangjati Kecamatan Blora Kabupaten Blora', **Edu Geography**, 11(1), hlm. 85-92. doi: 10.15294/edugeo.v11i1.65558.
- Tamasiga, P., Miri, T., Onyeaka, H. dan Hart, A. (2022) 'Food Waste and Circular Economy: Challenges and Opportunities', **Sustainability (Switzerland)**, 14(16). doi: 10.3390/su14169896.
- UNEP (2021) **Food Waste Index 2021**.
- Wahid, A., Afni, N., Mahmud, A., Hastati, S., Jumrah, A. M. dan Syam, N. (2019) 'Pembinaan Daur Ulang Barang Bekas Menjadi Barang Bermanfaat Di Sekolah Dasar', **MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat**, 2(1), hlm. 66. doi: 10.31100/matappa.v2i1.337.